

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Seiring perubahan zaman yang semakin kompleks, serta perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat pelaku usaha di lini mikro kecil menengah ini ditantang untuk menemukan cara agar produknya dikenal masyarakat luas. Salah satu bentuk pemanfaatannya yaitu melalui teknologi informasi yang dapat menyimpan, mengelola, serta mendistribusikan informasi untuk memasarkan produk agar dikenal masyarakat luas.

Perkembangan Teknologi Informasi yang cukup signifikan saat ini mampu menyajikan informasi secara cepat dan mudah. Hal ini menjadi pemicu bagi pelaku usaha untuk mulai memanfaatkan perkembangan teknologi bagi kemajuan usahanya. Mengingat urgensinya UMKM terhadap stabilitas perekonomian Indonesia. Maka dari itu UMKM harus dikelola sesuai strategi agar pelaksanaan usaha mikro kecil menengah ini dilakukan secara berkelanjutan. Supartio dan Wahyani, (2014).

Namun, yang ada saat ini, UMKM belum sepenuhnya memanfaatkan penggunaan teknologi informasi. Hal ini merupakan tantangan yang berat bagi UMKM dalam mengupayakan agar bisnisnya tetap hidup dikarenakan ketatnya persaingan bisnis khususnya untuk jangkauan pasar. UMKM harus berlomba untuk bisa menyampaikan pesan produknya agar bisa merambah pasar yang lebih luas, maka dari itu dilakukan penelitian ini. Adapun luaran dari gagasan yang diusulkan ini berguna bagi pihak pengelola UMKM sebagai pengelola sistem, maupun masyarakat sebagai *customer*.

Perkembangan usaha kecil menengah (UKM) memperlihatkan potensi yang besar, terlihat dari peranan UKM terutama sejak krisis moneter tahun 1998. Dibandingkan dengan perusahaan besar, UKM cukup kuat menahan gejolak krisis ekonomi. Banyak UKM yang tetap memperoleh laba yang tinggi, walaupun pada tahun 1998 selama puncak krisis pertumbuhan ekonomi negatif 13,4% mengakibatkan terjadinya penurunan jumlah unit usaha sebanyak 2,95 juta unit lebih (Kementerian Koperasi dan UKM, 2001 diakses di [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id)). Menurut Kuncoro (2008), UKM terbukti mampu bertahan terhadap krisis moneter dan mampu survive karena, pertama, tidak memiliki utang luar negeri, kedua tidak banyak utang di perbankan karena modal tidak terlalu besar, dan ketiga menggunakan input lokal dan yang terakhir berorientasi ekspor. UKM juga berkontribusi besar dalam perekonomian Indonesia, misalnya dalam hal penyerapan tenaga kerja yang melebihi 90% dan kontribusinya bagi PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia yang lebih dari 50%. Djamilah dan Surenggono, (2016).

Pada umumnya permasalahan yang dihadapi oleh usaha kecil berkaitan dengan masalah kemampuan manajemen atau pengelolaan yang kurang profesional. Hal ini disebabkan pengetahuan yang dimiliki sangat terbatas. Masalah-masalah manajemen ini meliputi, masalah struktur permodalan, personalia dan pemasaran. Selain masalah di atas, ada juga masalah teknis yang sering dijumpai yaitu: masalah belum dimilikinya sistem administrasi keuangan dan manajemen yang baik, karena belum dipisahkannya kepemilikan dan pengelolaan perusahaan dengan keluarga. Masalah menyusun perencanaan bisnis karena persaingan dalam merebut pasar semakin ketat, masalah akses terhadap teknologi terutama bila pasar dikuasai oleh perusahaan/grup bisnis tertentu dan selera konsumen cepat berubah, masalah memperoleh bahan baku terutama karena adanya persaingan yang ketat dalam mendapatkan bahan baku, bahan baku berkualitas rendah, dan tingginya harga bahan baku, masalah inovasi dan perbaikan kualitas barang dan efisiensi. Aliyah, Siti, (2015).

Namun demikian, sebenarnya UKM tidak membutuhkan dukungan yang berlebihan dari pemerintah, karena mereka dapat bekerja secara mandiri. Hal terpenting yang dibutuhkan oleh UKM adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimilikinya. Kemajuan suatu usaha ditentukan oleh entrepreneur yang secara sistematis tumbuh pesat dan mempunyai dasar pengetahuan (*knowledge base*) dimana kecepatan, gerak serta inisiatif menjadi inti kesuksesan. Entrepreneur adalah seseorang yang kreatif dan inovatif, yang dapat menangkap peluang usaha serta memiliki visi pengembangan usaha.

Perkembangan UMKM merupakan suatu proses yang sangat baik dalam membawa suatu bangsa menuju kemakmuran. Perkembangan Usaha kecil dan menengah juga mampu memperluas lapangan pekerjaan dan memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia sehingga mampu meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi suatu Negara (Johan, 2016).

Penelitian ini dilakukan pada sektor Usaha Kecil dan menengah di wilayah Kabupaten Sidoarjo dimana di daerah ini masih sangat potensial sekali dalam hal pengembangan sentra industri kecil dan menengah, baik industri rumah tangga maupun usaha kecil untuk pertanian atau jasa pariwisata dan jasa umum yang memiliki tenaga kerja 1-19 orang dan mempunyai modal sendiri tidak lebih dari 150 juta rupiah serta turnover tidak melebihi 600 juta rupiah pertahun.

Pandemi mengontraksi ekonomi Jatim yang lebih dari 30 persen strukturnya ditopang oleh sektor industri. Mayoritas industri itu berada di Sidoarjo. Keberhasilan memulihkan industri di kota satelit Surabaya itu menentukan denyut nadi ekonomi provinsi di ujung timur Jawa tersebut. Badan Pusat Statistik atau BPS mencatat ekonomi Jatim 2020 terkontraksi 2,39 persen sebagai implikasi pandemi Covid-19.

Perekonomian tersebut berdasarkan besaran produk domestik regional bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 2.299 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 1.610 triliun. Struktur PRDB menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku menunjukkan penopang terbesarnya, yakni 30,69 persen, adalah industri pengolahan. Dari 38 kabupaten dan kota di Jatim, Sidoarjo menjadi daerah dengan jumlah industri terbanyak. Dengan kata lain, Sidoarjo menjadi tulang punggung ekonomi Jatim. Sebagai daerah dengan jumlah industri pengolahan terbesar di Jatim, Sidoarjo mengalami kontraksi yang cukup dalam sebagai implikasi dari pandemi. Setidaknya hal itu terlihat dari tingkat pengangguran terbuka (TPT) Sidoarjo yang menduduki peringkat tertinggi di Jatim menurut data BPS. [www.kompas.id/baca/ekonomi/2021/03/07](http://www.kompas.id/baca/ekonomi/2021/03/07).

Kunci dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Sidoarjo adalah dengan melakukan pendampingan secara berkala, selain itu Pemkab Sidoarjo juga memfasilitasi modal dengan memberikan pinjaman lunak agar pelaku usaha tidak merasa berat. Pinjaman tersebut juga tidak menggunakan agunan, maksimal 10 juta perorang Sementara, Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Tjarda menambahkan peran dinas dalam melakukan pendampingan salah satunya dengan memberikan bimbingan teknis dengan mendatangkan ahli *branding* produk. "Salah satu strategi yang dilakukan dalam pemasaran produk UKM agar bisa masuk ke Super market adalah dengan memberikan kemasan produk yang baik, menarik dan sesuai dengan keinginan pasar. [www.timesindonesia.co.id/read/news/2021](http://www.timesindonesia.co.id/read/news/2021).

Teknologi informasi dapat mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan manajemen UMKM di kabupaten Sidoarjo, melalui sistem akuntansi manajemen. Demikian juga sistem akuntansi manajemen dapat lebih berpengaruh terhadap kualitas pengambilan keputusan dari manajemen ketika didukung oleh saling ketergantungan (interaksi) antar unit yang baik di dalam organisasi. Teknologi informasi merupakan bagian dari sistem informasi dan teknologi informasi menunjukkan pada teknologi yang digunakan dalam menyampaikan maupun mengolah informasi. Teknologi informasi juga dapat dikatakan suatu rangkaian perangkat keras dan lunak yang dirancang untuk mentransformasi data menjadi informasi yang berguna. Aliyah, Siti, (2015).

Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen bisa digunakan untuk pengambilan keputusan dan kontrol kinerja bagi UMKM di Kabupaten Sidorjo. Keefektifan dari implementasi akuntansi manajemen adalah dapat menjelaskan dan membantu UMKM di Kabupaten Sidorjo dalam mengelola hal-hal yang belum jelas dan ketidakpastian lingkungan bisnis. Akuntansi manajemen dibutuhkan untuk menjelaskan informasi yang relevan dan tepat waktu dalam pengambilan keputusan dan control kinerja. Dalam hal ini informasi sistem akuntansi manajemen dapat

meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan relevan dengan kompetisi global. Djamilah dan Surenggono, (2016).

Kewajiban menyelenggarakan pencatatan akuntansi yang baik bagi UKM di Indonesia sebenarnya telah tersirat dalam Undang-undang UKM No. 9 tahun 1995 dan Undang-undang perpajakan No 2 Tahun 2007 tentang Pengembangan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi. Pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan informasi akuntansi bagi UKM. Namun dalam kenyataannya, sebagian besar UKM di kabupaten Sidoarjo masih terdapat beberapa yang belum menyelenggarakan dan memanfaatkan akuntansi dalam pengelolaan usahanya

Oleh karena itu, dalam penelitian ini dibahas faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap perkembangan usaha kecil mikro dan menengah di kabupaten Sidoarjo. Sedemikian hingga, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk mendobrak daya yang dimiliki demi tercapainya perkembangan usaha yang signifikan, juga dapat digunakan oleh pemerintah untuk dijadikan salah satu dasar pengambilan kebijakan dan peraturan yang lebih mendukung perkembangan usaha kecil di kabupaten Sidoarjo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah Teknologi informasi dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo?
2. Apakah Teknologi informasi dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara partial terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Teknologi informasi dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen secara simultan terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo.
2. Untuk menganalisis pengaruh Teknologi informasi dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen secara partial terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya program studi akuntansi dalam kaitannya dengan perkembangan UMKM.

2. **Bagi Masyarakat (Instansi, Praktisi)**

Sebagai bahan referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan masalah perkembangan UMKM.

3. **Bagi Peneliti di Masa yang Akan Datang**

Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang mengambil topic yang sama dan menambah hazanah perbendaharaan penelitian yang dilakukan.

***“Halaman Sengaja Dikosongkan”***